# BAB III
# METODE PENELITIAN

## 3.1 Jenis penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitin ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *kuantitatif* dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Analisis *kuantitatif* menurut Sugiyono (2011,p:13) adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2011,p:20) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode *asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan.Metode *asosiatif* merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dan dengan variabel lainnya.

## 3.2 Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan.Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data sekunder.Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.Sumber datanya berasal dari www.idx.co.id, www.sahamok.com dan www.yahoo.finance.com.

## 3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan digunakan melalui beberapa metode pengumpulan data, antara lain sebagai berikut :

3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan merupakan kegiatan mengumpulkan data yang diperlukanberkaitan dengan topik penelitian di Bursa Efek Indonesia :

a. Observasi

Suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.Penelitian dilaksanakan dengan cara observasi pasif yaitu mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia melalui website Indonesia *Stock Exchange* dan website lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

b. Dokumentasi

Dokumentasiadalah kegiatan mengumpulkan, menyusun dan mengolah dokumen-dokumen yang mencatat semua aktivitas manusia dan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan dan penerangan mengenai berbagai soal.

3.3.2 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai macam literatur dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini.Penelitian kepustakan ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku wajib dariperpustakaan, sejumlah artikel serta jurnal-jurnal yang berhubungandengan topik yang ditulis dan masalah yang diteliti.

## 3.4 Populasi Dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Sugiyono (2011,p:115) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah

seluruh perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

### 3.4.2 Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010 p:116). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode penelitian (2014–2016).

**Tabel 3.1**

**Kriteria sampel.**

| No | Kriteria Jumlah Sampel | Jumlah |
|---|---|---|
| 1. | Perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode penelitian (2014–2016). | 16 |
| 2 | Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2014–2016. | 4 |
| 3 | Perusahaan yang memiliki data yang lengkap dan dalam satuan jutaan rupiah. | 12 |

Sumber : Saham Oke, 2018

Berdasar kriteriatersebut diperoleh 12emiten yang dapat dianalisa seperti yang disajikan pada Tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2**

**Daftar Emiten yang Diteliti**

| **No** | **Kode Perusahaan** | **Nama Perusahaan** |
|---|---|---|
| 1 | ICPB | PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 2 | INDF | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk |

| | | |
|---|---|---|
| 3 | AISA | PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk |
| 4 | CEKA | PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk |
| 5 | DLTA | PT. Elta Djakarta Tbk |
| 6 | MLBI | PT. Multi Bintang Indonesia Tbk |
| 7 | MYOR | PT. Mayora Indah Tbk |
| 8 | PSDN | PT. Prashida Aneka Niaga Tbk |
| 9 | ROTI | PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk |
| 10 | SKLT | PT. Sekar Laut Tbk |
| 11 | STTP | PT. Siantar Top Tbk |
| 12 | ULTJ | PT. Ultrajaya Milk Industri and Trasing Company Tbk |

Sumber : Data diolah 2018

## 3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011,p:159) metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### 3.5.1 Langkah-Langkah Penelitian

#### 3.5.1.1 Analisis Regresi Sederhana

Regresi berganda digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh antara lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen.dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan program **IBM SPSS 21.**persamaan regresi linier berganda (Rambat Lupioadi, 2015:152).

$$\mathbf{Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3 + bx_4 + e}$$

Keterangan

Y = Intelektual capital

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

$X_1$= Struktur kepemilikan terkonsentrasi

$X_2$= Kepemilikan Asing

$X_3$= Ukuran perusahaan

$X_4$ = Leverage

$X_5$ = Umur perusahaan

e = Standar Deviasi

**3.5.1.2 Uji Parsial(UjiStatistikt)**

Pengujianhipotesisyangdilakukan secaraparsialbertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independent secara individual (parsial) terhadap variabel dependent.Pengujian ini dilakukan dengan uji-tpada tingkat keyakinan 95% denganketentuan sebagai berikut: (Ghozali, 2011: 178).

$H_0$: apabila*p-value*> 0,05,maka $H_0$diterima.

$H_a$: apabila *p-value*< 0,05,maka$H_a$diterima

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan criteriabila t hitung>ttabelmakamenolak $H_0$ danmenerima $H_a$.Artinyaada pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen denganderajatkeyakinanyangdigunakan5%.Ataudenganmelihat nilai dari signifikansi uji t masing-masing variabel, jika nilai signifikansi < 0,05makadapatdisimpulkanbahwamenolak$H_0$ dan menerima $H_a$.

**3.5.1.3 Koefisien Determinasi($R^2$)**

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.Nilai(R2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi

untuk data silang *(cross section)* relative rendah karena adanya variasi yang besar antar masing- masing pengamatan.

### 3.5.2 Variable Penelitian

Menurut Sugiyono (2009, p:58) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

#### 3.5.2.1 Variabel Independen

1) Kepemilikan saham terkonsentrasi (X1)

   Kepemilikan saham yang sebagian besar dimiliki oleh individu atau kelompok akan menyebabkan adanya konsenterasi kepemilikan saham. Konsenterasi kepemilikan saham suatu perusahaan dapat diukur dengan menghitung persentase jumlah saham terbesar yang dimiliki pemegang saham tertinggi.

   Kepemilikan saham terkonsentrasi = Jumlah jumlah saham terbesar yang dimiliki pemegang saham X jumlah saham beredar

2) Proporsi kepemilikan asing (X2)

   Proporsi kepemilikan asing merupakan persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak asing.

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{saham yang dimiliki asing}}{\text{total jumlah saham beredar}}$$

3) Ukuran perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan adalah perusahaan yang mempunyai saham yang besar, dansetiap penambahan lembar sahamnya hanya berpengaruh kecil terhadap kemungkinan hilang kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan yangbersangkutan (Riyanto, 2001: 299). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dihitung dengan rumus:

$$\text{SIZE} = \text{Ln}(\text{TOTAL ASET})$$

Keterangan:

SIZE = Ukuran perusahaan

Ln = Natural logaritma

Total Aset = Total aset perusahaan

4) Leverage (X4)

Menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasi perusahaan.Semakin tinggi angka leverage, maka semakin tinggi ketergantungan perusahaan kepada hutang. Sehingga, semakin besar risiko yang dihadapi, investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Dalam penelitian ini persamaan yang digunakan untuk menghitung leverage adalah sebagai berikut:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

5) Umur Perusahaan (X5)

Umur perusahaan mencerminkan pengalaman dari perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang sudah berpengalaman akan melakukan perubahan - perubahan dalam menghasilkan informasi yang berkualitas. Pengukuran umur perusahaan

dihitung sejak berdirinya perusahaan sampai dengan data observasi (annual report) dibuat.

**3.5.2.2 Variabel Dependen**

1) *Intelectual Capital* (Y)

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitianini yaituNilai Perusahaan(Y). Variabel dependen dalam penelitian ini adalahIntelektual capital.Modal intelektual oleh Williams (2001) didefinisikan sebagai informasi dan pengetahuan yang diaplikasikan dalam pekerjaan untuk menciptakan nilai. Chen et al. (2005) menyatakan bahwa investor akan memberikan nilai yang lebih tinggi pada perusahaan yang memiliki sumber daya intelektual yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki sumber daya intelektual yang rendah.

$$VAIC^{TM} = \text{VACE} + \text{VAHC} + VASC^{TM}$$

**3.5.3 Uji Persyaratan Analisis Data**

**3.5.3.1 Uji Normalitas**

Menurut Imam Ghozali (2011, p:105).Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah refresentatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *non parametrik one sampel kolmogorof smirnov (KS).*

Prosedur pengujian :

1. Rumusan hipotesis:
   a. Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

b. $H_1$ : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria pengambilan keputusan :
   a. Apabila Sig < 0.05 maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)
   b. Apabila Sig > 0.05 maka Ho diterima (distribusi sampel normal).

**3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui penyimpangan berupa adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Terdapat beberapa metode pengujian yang dapat digunakan yaitu Uji Park, Uji Glejser, Melihat Pola Grafik Regresi, dan Uji Koefisien Korelasi Spearman. Dalam penelitian ini digunakan Uji Glejser dengan meregresikan masing-masing variabel independen dengan nilai absolut residualnya.Kriteria pengambilan keputusan adalah signifikansi dari variabel bebas lebih besar dari 0,05 (5%), yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

**3.5.3.3 Uji Multikolineritas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *Value Inflation Factor*(VIF). Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2013):

1. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi uji Multikolineritas
2. Jika Nilai VIF<10 maka tidak terjadi uji Multikolinersitas.

## 3.6 Pengujian hipotesis

### 3.6.1 Kerangka Hipotesis

Kerangka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut**:**

1. Pengaruh struktuk kepemilikan terkonsentrasi terhadap *Intelectual Capital :*

   Konsenterasi kepemilikan menggambarkan sebagian besar saham perusahaan yang tersebar dan dimiliki olek struktur kepemilikan tertentu.Konsenterasi kepemilikan terjadi sebagai akibat adanya dominasi atas kepemilikan saham perusahaan oleh struktur kepemilikan tertentu.Struktur kepemilikan perusahaan terdiri dari struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional, struktur kepemilikan asing, dan sebagainya.

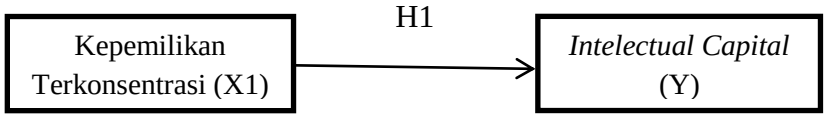


   $H_{01}$ : Kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh tidak sigifikan terhadap intelektual capital pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

   $Ha_1$ : Kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh sigifikan terhadap intelektual capital pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

2. Pengaruh Kepemilikan asing Terhadap *Intelectual Capital :*

   Kepemilikkan asing adalah proporsi saham yang dimiliki oleh Institusi atau lembaga asing, seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun. Gulamhussen & Guerreiro (2009) menyatakan bahwa adanya kepemilikan asing dapat meningkatkan monitoring dan mempengaruhi manajemen untuk mengadopsi teknologi dan tata kelola yang lebih baik dan efisien.Bremholm & Svensson (2015), menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

dan investor asing mampu untuk menekan perusahaan untuk bekerja lebih baik.

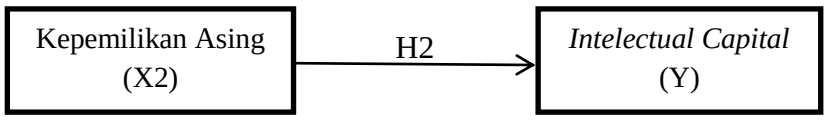


$H_{02}$ : Kepemilikan asing berpengaruh tidak sigifikan terhadap intelektual capital pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

$Ha_2$ : Kepemilikan asing berpengaruh sigifikan terhadap intelektual capital pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Intelectual Capital :*

Ukuran perusahaan adalah suatu skala, dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain:total aset, total penjualan, market capitalized, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi menjadi 3 kategori yang didasarkan kepada total asset perusahaan yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium firm), dan perusahaan kecil (small firm).

*H3*

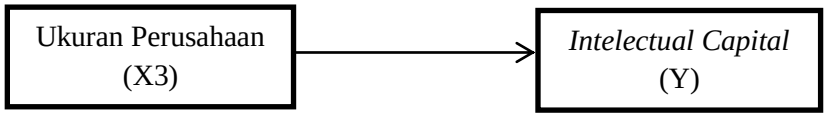


$H_{03}$ : Ukuran perusahaan berpengaruh tidak sigifikan terhadap intelektual capital pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

$Ha_3$ : Ukuran perusahaan berpengaruh sigifikan terhadap intelektual capital pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

4. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Intelectual Capital :*

Leverage merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang. Hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari kreditor, bukan dari pemegang saham ataupun investor.Teori agensi juga digunakan untuk menjelaskan hubungan antara leverage perusahaan dengan pengungkapan laporan tahunan perusahaan.

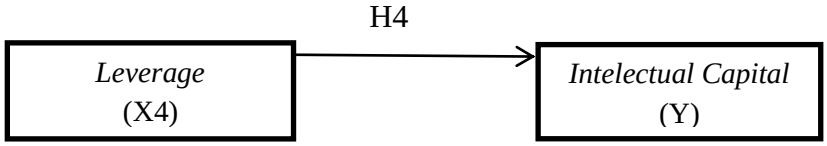


$H_{04}$ : Leverage berpengaruh tidak sigifikan terhadap intelektual capital pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

$Ha_4$ : Leverage berpengaruh sigifikan terhadap intelektual capital pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

5. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Intelectual Capital* :

Umur perusahaan merupakan salah satu variabel penting dalam perjalanan suatu perusahaan.Umur perusahaan dapat mencerminkan seberapa besar perusahaan tersebut.Seberapa besar suatu perusahaan dapat digambarkan dalam kedewasaan perusahaan. Kedewasaan perusahaan akan membuat perusahaan yang bersangkutan memahami apa yang diinginkan oleh stakeholder dan shareholder nya. Perusahaan yang sudah lama berdiri tentunya akan mendapat perhatian lebih dari masyarakat luas.

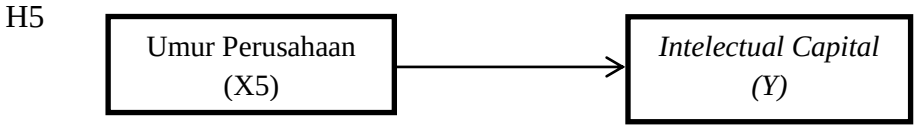


$H_{05}$ : Umur perusahaan berpngaruh tidak sigifikan terhadap

intelektual capital pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

$Ha_5$ : Umur perusahaan berpengaruh sigifikan terhadap intelektual capital pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

### 3.6.2 Hipotesis Statistik

1. **Kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh sigifikan terhadap intelektual capital**

   $H_{01}$ : Kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh tidak sigifikan terhadap intelektual capital pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

   $Ha_1$ : Kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh sigifikan terhadap intelektual capital pada perusahaanmanufaktur subsektor *food and beverage*yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

2. **Kepemilikan Asingberpengaruh sigifikan terhadap intelektual capital**

   $H_{02}$ : Kepemilikan asingberpengaruh tidak sigifikan terhadap intelektual capitalpada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage*yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

   $Ha_2$ : Kepemilikan asingberpengaruh sigifikan terhadap intelektual capital pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

3. **Ukuran perusahaan berpengaruh sigifikan terhadap intelektual capital**

   $H_{03}$ : Ukuran perusahaan berpengaruh tidak sigifikan terhadap intelektual capital pada perusahaan manufaktur subsektor *food and*

*beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

$Ha_3$ : Ukuran perusahaan berpengaruh sigifikan terhadap intelektual capital pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

**4. Leverage berpengaruh sigifikan terhadap nilai intelektual capital**

$H_{04}$ : Leverage berpengaruh tidak sigifikan terhadap intelektual capital pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

$Ha_4$ : Leverageberpengaruh sigifikan terhadap intelektual capital pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage*yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

**5. Umur perusahaanberpengaruh sigifikan terhadap intelektual capital**

$H_{05}$ : Umur perusahaan berpengaruh tidak sigifikan terhadap intelektual capital pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage*yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

$Ha_5$ : Umur perusahaan berpengaruh sigifikan terhadap intelektual capital pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.